

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) serta era globalisasi, menuntut para pebelajar dapat mengikuti semua perkembangan saat ini dan masa yang akan datang agar dapat menunjang profesi serta keahlian sehingga kegiatan belajar mengajar diharapkan dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah diprogramkan dan tetap menyesuaikannya dengan perkembangan di tengah-tengah masyarakat. Melihat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sedemikian pesat pada saat sekarang ini perluantisipasi dosen, salah satu yang perlu dilakukan adalah mengaitkan materi yang disajikan dengan penerapan dalam kehidupan masyarakat. Kurikulum yang digunakan saat sekarang ini kurikulum yang disesuaikan dengan tuntutan masyarakat yaitu kurikulum berbasis kompetensi sistem blok dengan tujuan membekali mahasiswa dengan berbagai kompetensi yang sesuai dengan tuntutan zaman untuk menjawab arus globalisasi yang berkontribusi pada pembangunan kesejahteraan sosial (Depdiknas, 2002).

Menghasilkan lulusan yang berkualitas adalah cita-cita penyelenggara pendidikan tinggi termasuk Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (PKK) Universitas Negeri Medan. Jurusan PKK mempunyai tiga program studi yaitu, Program studi Tata Boga, Program Tata Busana, dan Program studi Tata Rias.

Visi Jurusan PKK adalah menjadi unggulan dalam menghasilkan guru bidang Tata Boga, Tata Busana dan Tata Rias yang bertaqwa, berjiwa kebangsaan, berwawasan global dengan berpihak pada pilar-pilar kepakaran

profesionalisme (PHKI Unimed, 2008). Dengan misi yang diemban adalah menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan tenaga pendidikan bidang Tata Boga, Tata Busana dan Tata Rias yang unggul dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja dan mampu melakukan inovasi dalam masyarakat, serta menyelenggarakan pendidikan dalam upaya meningkatkan mutu tenaga kependidikan bidang Tata Boga, Tata Busana dan Tata Rias dalam merespon ilmu pengetahuan teknologi dan seni (IPTEKS).

Program Studi Tata Boga Jurusan PKK merupakan lembaga penyelenggara pendidikan kejuruan yang berwenang menghasilkan tenaga kerja bidang pendidikan maupun bekerja di industri dan dunia usaha, untuk itu mahasiswanya dituntut memiliki kompetensi dan kreativitas yang tinggi. Kreatifitas merupakan salah satu faktor yang perlu dimiliki mahasiswa untuk dapat memasuki pasar kerja yaitu bidang pendidikan maupun dunia usaha dan industri.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan, Jurusan PKK berupaya untuk menyelenggarakan proses pendidikan yang mengacu pada ketercapaian standart mutu lulusan sebagaimana diamanatkan dalam UU No. 20 (pasal 35 ayat 1). Ketercapaian standart kompetensi lulusan tentunya harus didasarkan tidak hanya pada peningkatan berbagai komponen yang berkontribusi terhadap proses pembelajaran tetapi juga harus mempertimbangkan aspek relevansi dengan kebutuhan pasar kerja, terutama dari kalangan dunia usaha.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini dirasakan juga pada perkembangan usaha boga. Perkembangan usaha boga setiap tahun selalu muncul dan berkembang aneka ragam kreasi baru. Hal ini tentunya mendorong

para penggerak usaha boga agar lebih kreatif dalam menciptakan kreasi-kreasi baru.

Mata kuliah Makanan Nusantara merupakan salah satu mata kuliah yang ada di Program Studi Tata Boga diperoleh mahasiswa pada semester III dengan beban 3 sks merupakan mata kuliah wajib yang harus ditempuh mahasiswa, karena mata kuliah Makanan Nusantara merupakan mata kuliah bidang studi yang memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada mahasiswa tentang berbagai makanan daerah yang ada di Indonesia, menciptakan dan memodifikasi resep daerah, sehingga mata kuliah Makanan Nusantara menuntut kreativitas mahasiswa yang tinggi.

Kreatifitas adalah kemampuan untuk menciptakan atau menghasilkan yang baru. Hasil karya atau ide-ide baru sebelumnya tidak dikenal oleh pembuatnya maupun orang lain. Kemampuan ini merupakan aktivitas imajinasi yang hasilnya merupakan pembentukan kombinasi dari informasi yang diperoleh dari pengalaman-pengalaman sebelumnya menjadi hal yang baru, berarti dan bermanfaat (Nashori dan Mucharam, 2002). Kreativitas dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menciptakan suatu karya yang baru, namun karya yang baru tidak perlu seluruhnya baru, tetapi bagian-bagian tertentu relatif berbeda dengan yang ada sebelumnya (Alma, 2003). Berdasarkan data dokumentasi mata kuliah Makanan Nusantara dapat dilihat penyebaran nilai masih dalam kategori belum memuaskan, yakni seperti pada sebaran nilai pada tahun ajaran 2006-2007 tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai A (0%), sementara yang mendapat nilai B (40%), yang mendapat nilai C (30%), dan nilai yang belum mendapat kompetensi atau nilai E (30%). Nilai pada tahun ajaran 2007-2008 mahasiswa

yang mendapat nilai A (5%), nilai B (45%), nilai C (30%) dan yang mendapat nilai E (20%). Sedangkan pada tahun ajaran 2008-2009 tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai A (0%), nilai B (23%), yang memperoleh nilai C (56%) dan sisanya nilai E (21%).

Banyak faktor yang menjadi penyebabnya salah satu karena rendahnya nilai tersebut diindikasikan karena pembelajar masih menggunakan media konvensional sehingga membuat pembelajar malas dan kurang bergairah untuk belajar. Dari hasil survei yang dilakukan pembelajaran mata kuliah Makanan Nusantara yang dilakukan selama ini masih menggunakan sumber baca berupa diktat dan buku-buku resep. Untuk mengatasi kesulitan pembelajar dalam menerima mata kuliah Makanan Nusantara tersebut, diupayakan dengan melakukan perbaikan penggunaan media pengajaran dalam perkuliahan.

Arsyad (2008) mengatakan bahwa perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya pembaharuan dalam menggunakan dan memanfaatkan media dan alat-alat yang tersedia sesuai dengan perkembangan zaman. Melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar bahwa proses pembelajaran pada hakikatnya dapat mengembangkan kreativitas pembelajar. Lebih lanjut dijelaskan bahwa hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor diri pembelajar yaitu kreativitas, dan pembelajar (dosen) tidak dapat mengajarkan kreativitas, tetapi hanya dapat mengembangkan, merangsang dan memupuk kreativitas pembelajar (Munandar, 1999).

Hal itu sejalan dengan pendapat Reigeluth, (1983) bahwa di antara tiga variabel pengajaran yaitu variabel kondisi pengajaran, variabel metode pengajaran, dan variabel hasil pengajaran, yang berpeluang untuk dimanipulasi

adalah variabel model pengajaran. Dalam rangka perbaikan media pengajaran Makanan Nusantara perlu dilakukan berbagai upaya, salah satu melalui media pembelajaran dengan media visual yang berbentuk transparansi dengan menggunakan media Gambar dan media OHP (*Overhead Proyektor*). Menurut Sulaiman (1985) media visual gunanya untuk membuat cara berkomunikasi menjadi efektif, sasaran komunikasi tersebut adalah pengajaran, penerangan atau penyuluhan yang digunakan dalam proses pembelajaran.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah yang ada sebagai berikut: Apakah penggunaan media visual telah terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran keterampilan di Program Studi Tata Boga? Faktor-faktor apa yang harus diperhatikan dalam mengembangkan kreativitas mahasiswa Program Studi Tata Boga agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat? Media apa yang cocok digunakan dalam kegiatan mengembangkan kreativitas mahasiswa Program Studi Tata Boga? Media apakah yang lebih efektif untuk mencapai tujuan pembelajaran mahasiswa Program Studi Tata Boga? Sejauh mana kontribusi penggunaan media dalam mata kuliah Makanan Nusantara terhadap hasil belajar mahasiswa? Sejauh mana daya cipta mahasiswa ikut memberi kontribusi terhadap hasil belajarnya? Apakah kreativitas memberi kontribusi terhadap hasil belajar mahasiswa Program Studi Tata Boga?

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah di atas maka masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini dibatasi pada pengaruh penggunaan media pembelajaran gambar

dengan OHT (*Overhead Transparansi*), kreativitas mahasiswa dan hasil belajar mahasiswa. Faktor ini dipilih karena diperkirakan berpengaruh langsung terhadap pembelajaran Makanan Nusantara. Hasil belajar mahasiswa dilihat dari hasil evaluasi mata kuliah Makanan Nusantara dengan menggunakan media pembelajaran gambar dan hasil evaluasi mata kuliah Makanan Nusantara dengan menggunakan media pembelajaran OHT.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah, maka permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media Gambar akan memperoleh hasil belajar Makanan Nusantara lebih tinggi dari mahasiswa yang diajar dengan menggunakan media pembelajaran OHT?
2. Apakah mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi akan memperoleh hasil belajar mata kuliah Makanan Nusantara dari mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah?
3. Apakah terdapat interaksi antara media pembelajaran dan kreativitas terhadap hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Makanan Nusantara Program Studi Tata Boga

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- 1 Untuk mengetahui apakah mahasiswa yang diajar dengan media Gambar akan memperoleh hasil belajar Makanan Nusantara lebih tinggi dibandingkan

dengan mahasiswa yang diajar dengan media OHT pada Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui apakah mahasiswa yang memiliki kreativitas tinggi akan memperoleh hasil belajar Makanan Nusantara lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa yang memiliki kreativitas rendah.
3. Untuk mengetahui interaksi antara penggunaan media dengan kreativitas dalam mempengaruhi hasil belajar mata kuliah Makanan Nusantara Program Studi Tata Boga Universitas Negeri Medan.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang Pendidikan Kesejahteraan Keluarga yang berkaitan dengan pengembangan mata kuliah Makanan Nusantara. Selain itu penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan memperkaya sumber kepustakaan dan dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan penunjang penelitian lebih lanjut pada masa mendatang.

Secara praktis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam mengoptimalkan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa jurusan PKK program studi Tata Boga.